

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BOJA



Disusun oleh :

Nama : Nurul Chasanah Hidayati
NIM : 4401409075
Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

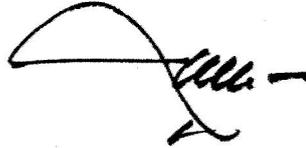
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA Negeri 1 Boja



Dr. Agus Yulianto, M.Si

Sunarto, S.Pd, M. Pd.

NIP. 196607051990031002002

NIP. 197005291993011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 beserta laporannya yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Dr. Agus Yulianto, M. Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Boja,
3. Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Boja,
4. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah yang beliau ampu.
5. Linda Yuana, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMA Negeri 1 Boja,
6. Dra. Eny Listyowati selaku guru pamong mata pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Boja.
7. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Boja,
8. Rekan-rekan praktikan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 di SMA Negeri 1 Boja.

Kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan PPL 2 ini nantinya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi praktikan pada khususnya.

Boja, Oktober 2012

Penyusun

Nurul Chasanah Hidayati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
Bab II. Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
Bab III. Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2	12
Bab IV. Penutup	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang, salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Kegiatan maupun tugas-tugas selama pelaksanaan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor kesiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Mahasiswa praktikan PPL diharapkan dapat memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang calon guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

(berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam stuktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti program/mata kuliah PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Tiap 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL, yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

- a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru supaya dapat *modernisator* pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi *katalisator* antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi *dinamisator* dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi *stabilisator* dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru (mahasiswa) praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik,
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya,
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan bias beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

(Baedhowi, 2007: 3)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Unnes 2012 di SMA Negeri 1 Boja dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Raya Bebengan – Boja no 203 D, Kendal.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMA Negeri 1 Boja. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh jajaran Wakil Kepala Sekolah tersebut.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS. PPL 1 berlangsung dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II

Praktek Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar biologi di 4 kelas yaitu kelas X 3, X 4, X 7, dan X 8. Dalam kegiatan PPL II ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi Biologi sebagai ilmu, virus dan bakteri. Mahasiswa praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya di bawah bimbingan guru pamong.

B. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA Negeri 1 Boja, satuan pelajaran atau silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi-materi yang akan diajarkan. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media pembelajaran inovatif seperti slide powerpoint, Lembar Kerja Siswa dan sarana mengajar lainnya.

2. Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut.

C. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studinya. Adapun proses bimbingan tersebut meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong, melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun satuan pelajaran atau silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD disetiap ruang kelas.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga praktikan merasa dikejar waktu dalam penyampaian materi.
- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru. Terkadang praktikan harus membagikan fotokopi untuk beberapa materi yang tidak ada pada buku pegangan siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan dan pembekalan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri 1 Boja agar lebih mematangkan proses membimbing mahasiswa PPL dan menuntun dalam pelaksanaan PPL agar mahasiswa mampu melaksanakan proses sesuai dengan kriteria SMA Negeri 1 Boja.

REFLEKSI DIRI

UNNES adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang berisi kegiatan observasi telah dilaksanakan praktikan di SMAN 1 Boja mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah itu dilanjutkan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran biologi

Setiap pembelajaran yang dilakukan di sekolah tentunya memiliki kekurangan dan kelemahannya sendiri-sendiri. Begitu pun pembelajaran biologi. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran biologi di sekolah diantaranya adalah aplikasinya yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar siswa, dan dapat diberlakukannya berbagai variasi model dan metode pembelajaran. Segala hal yang terjadi dan kita butuhkan semuanya berkaitan dengan biologi. Jadi bukanlah hal yang sulit untuk menemukan contoh kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan biologi.

Di samping kekuatan, pembelajaran biologi juga memiliki kelemahan. Kelemahan pembelajaran biologi yang pertama muncul adalah adanya anggapan awal bahwa biologi merupakan mata pelajaran hafalan dan kurang

menarik minat siswa, mengakibatkan guru haruslah kreatif agar pembelajaran biologi menjadi menarik. Selain itu kualitas guru pengajar juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran biologi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja sudah dapat menunjang proses pembelajaran biologi. Ruang kelas sudah cukup memadai, nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran biologi. Semua kelas sudah memiliki sarana LCD proyektor yang dipasang permanen sehingga memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran biologi di SMAN 1 Boja adalah Dra. Eny Lestyowati. Kualitas mengajar Ibu Dra. Eny Lestyowati dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Mulai dari hadir di kelas tepat waktu, kerapihan seragam dll. Beliau mampu menyampaikan materi secara lugas dan jelas, serta selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

Dosen pembimbing PPL Biologi di SMA N 1 Boja adalah Drs. Krispinus Kedati Pukan, M. Si, dalam sistem perkuliahan di UNNES beliau mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, Fisiologi tumbuhan dan Microteaching. Selain itu beliau juga mempunyai tugas sebagai Pembimbing Skripsi, dan Pembimbing olimpiade nasional. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik dimana selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Sehingga tidak diragukan lagi mengenai kemampuan guru dalam mempersiapkan materi, mengajar dan mengevaluasi siswanya.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Biologi memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran biologi. Oleh karena itu, diharapkan dengan PPL praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman yang semakin menambah kesiapan praktikan sebelum benar-benar menjadi guru nantinya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

PPL merupakan ajang untuk mencari pengalaman mengajar dalam rangka melengkapi teori kependidikan yang telah diperoleh di UNNES sebelumnya. Mahasiswa praktikan PPL juga dapat memprediksikan kemungkinan yang dapat terjadi saat mengajar di sekolah nanti, karena telah belajar dari kondisi SMA Negeri 1 Boja tempat praktikan berlatih menjadi guru pengajar selama kurang lebih 3 bulan.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Boja dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan kepada SMA Negeri 1 Boja adalah lebih meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya standar pembelajaran sebagai RSMABI yang seharusnya menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris dan sarana penunjang lainnya.

Sedangkan saran kepada pihak UNNES adalah lebih memfasilitasi PPL dengan pembekalan yang berisi materi yang benar – benar akan dilaksanakan saat melaksanakan PPL di sekolah tujuan.

Demikian refleksi yang dapat mahasiswa praktikan sampaikan setelah mengikuti PPL 2.

Boja, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi
SMA Negeri 1 Boja

Mahasiswa Praktikan

Dra. Eny Lestyowati
NIP. 196702011991032013

Nurul Chasanah Hidayati
NIM. 4401409075

